

**HUBUNGAN KEPATUHAN PENGOBATAN ARV
DENGAN JUMLAH VIRAL LOAD PADA
PASIEN HIV AIDS DI PUSKESMAS X
BERDASARKAN PEMANTAUAN
HASIL LABORATORIUM**

SKRIPSI



**Oleh :
Khairul Jamil
NIM 25105034**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Pengobatan ARV Dengan Jumlah Viral load Pada Pasien HIV Di Puskesmas X Berdasarkan Pemantauan Hasil Laboratorium” telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr.Soebandi Jember pada :

Nama : Khairul Jamil
NIM : 25105034
Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Juni 2026
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Penguji I



Anas Fadli Wijaya, S.ST., M.Imun

NIDN. 0703019402

Penguji II



Ayu Tri Agustin, S.Si, M.Si

NIDN.0611089701

Penguji III



Rian Anggia Destiawan, S.KH., M.Imun

NIDN.0720129402

Mengesahkan
Disahkan oleh
Devisy Dikurnias Ilmu Kesehatan



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Khairul Jamil*, Rian Anggia Destiawan^{**}, Ayu Tri Agustin, Anas Fadli Wijaya. 2026. **Hubungan Kepatuhan Pengobatan ARV Dengan Jumlah Viral Load Pada Pasien HIV AIDS Di Puskesmas X Berdasarkan Pemantauan Hasil Laboratorium. Skripsi.** Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Kepatuhan terapi *Antiretroviral* (ARV) merupakan faktor krusial dalam menekan replikasi virus pada penderita HIV/AIDS. Kegagalan terapi sering kali disebabkan oleh ketidakteraturan konsumsi obat yang berdampak pada peningkatan jumlah virus dalam darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kepatuhan pengobatan *Antiretroviral* (ARV) dengan jumlah kadar viral load pada pasien HIV /AIDS melalui pemantauan hasil laboratorium, sebagai upaya mengatasi masalah replikasi virus yang dipicu oleh ketidakteraturan konsumsi obat. Menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional, penelitian ini melibatkan 128 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data kepatuhan pasien dikumpulkan melalui kuesioner dan catatan medis, sedangkan data viral load diperoleh dari rekam medis hasil laboratorium terbaru. Hasil uji Pearson ($r = -0.763$ $p = 0.000$) menunjukkan hubungan negatif yang sangat kuat dan signifikan antara kedua variabel yang membuktikan bahwa semakin tinggi kepatuhan minum obat, maka jumlah virus dalam darah akan menurun secara drastis. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara kepatuhan konsumsi ARV dengan penurunan viral load, sehingga peningkatan pengawasan dan edukasi berkala bagi pasien sangat diperlukan untuk menjamin keberhasilan terapi jangka panjang.

Kata Kunci : Kepatuhan ARV, *Viral Load* TCM *GeneXpert* , HIV/AIDS, Puskesmas.

*Peneliti

** Pembimbing Utama